

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada uraian ringkas analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. *Agency cost* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia.
3. *Intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan uraian kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa implikasi penting yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Implikasi Teoritis

Sejumlah hasil penelitian yang diperoleh berkontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi keuangan mengenai pengaruh *agency cost*, kinerja lingkungan, dan *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan, baik secara kuantitas maupun kualitas pada laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan hasil

analisis penelitian maka, **pertama** *agency cost* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia. Hubungan negatif tersebut memberikan gambaran jika *agency cost* dibiarkan membengkak, hal tersebut dapat mengurangi pencapaian keuntungan kompetitif yang berdampak negatif terhadap kinerja serta nilai perusahaan

Kedua, kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia. Kinerja lingkungan memang meningkatkan citra/*image* perusahaan akan tetapi tidak menjadi patokan utama bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi khususnya pada perusahaan sektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia. **Ketiga**, *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh belum adanya standar yang baku untuk mengukur *intellectual capital disclosure* di Indonesia. Pasar mungkin lebih menghargai faktor lain seperti laba dan faktor fundamental yang dicapai dibandingkan *intellectual capital disclosure* yang dimiliki perusahaan (Aida dan Rahmawati, 2015).

2. Implikasi Praktek

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini berimplikasi dalam memberikan masukan mengenai *agency cost*, kinerja lingkungan, dan *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata *stakeholder*. Penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa variabel *agency cost* memiliki

dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Apabila *agency cost* dibiarkan membengkak, hal tersebut dapat mengurangi pencapaian keuntungan kompetitif yang berdampak negatif terhadap kinerja serta nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel kinerja lingkungan dan *intellectual capital disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti variabel kinerja lingkungan dan *intellectual capital disclosure* bukanlah satu-satunya variabel yang dapat mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

- b. Bagi investor, implikasi dari penelitian ini bahwa dengan adanya *agency cost* maka akan mengurangi resiko bagi investor dan akan meredakan kekhawatiran investor sehingga akan berdampak baik bagi perusahaan

5.3 Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan kepada uraian kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang diperoleh dapat diajukan beberapa keterbatasan dan saran penelitian ,diantaranya:

1. Pada tahapan penelitian terdapat sejumlah variabel yang tidak bisa dinormalkan secara individu karena masih mengandung data outlier. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharap menyamakan karakteristik perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel agar outlier data menjadi berkurang dan hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik.

2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga mempengaruhi kelengkapan hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah variabel penelitian seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Perusahaan, serta menggunakan proksi yang berbeda terutama untuk mengukur nilai perusahaan.